

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Dari hasil pembacaan SADT oleh ahli pertama, terdapat tujuh sampel yang menunjukkan hasil OTOFT positif namun tanpa kelainan pada pemeriksaan SADT (normokrom normositer). Empat sampel dengan OTOFT positif lainnya menunjukkan gambaran normokrom anisopoikilositosis. Sampel pertama menunjukkan adanya gambaran *cigar-shape*, sampel kedua menunjukkan gambaran *cigar-shape*, *burr cell*, *pencil cell*, *fragmentosit*, dan *tear drop*, sampel ketiga menunjukkan gambaran *target cell*, dan sampel keempat menunjukkan gambaran ovalosit.

Dari hasil pembacaan SADT oleh ahli kedua, terdapat dua sampel dengan hasil pemeriksaan OTOFT positif namun menunjukkan gambaran normokrom normositer pada pemeriksaan SADT. Sembilan sampel dengan OTOFT positif lainnya memberikan gambaran normokrom anisositosis, normokrom anisopoikilositosis, dan anisokrom anisositosis. Satu sampel menunjukkan gambaran *target cell* dan *cigar-shape*, satu sampel menunjukkan gambaran *cigar-shape*, satu sampel memiliki gambaran *Burr cell* dan *cigar-shape*, satu sampel menunjukkan gambaran *target cell*, satu sampel menunjukkan gambaran normokrom hipokrom anisositosis, empat sampel lainnya memiliki gambaran normokrom anisositosis.

Simpulannya, morfologi eritrosit abnormal yang paling sering ditemukan pada sampel darah yang memberikan hasil positif pada pemeriksaan One Tube Osmotic Fragility Test (OTOFT) positif adalah *cigar-shape cell*, sel target, dan *burr cell*.

5.2 Saran

Metode uji skrining karier thalasemia dengan menggunakan pemeriksaan OTOFT harus dikonfirmasi lagi dengan pemeriksaan-pemeriksaan lainnya seperti

status besi (seperti *Fe serum*, TIBC, feritin), hitung retikulosit, indeks eritrosit, elektroforesis hemoglobin dan analisis mutasi DNA oleh karena cukup rendahnya nilai prediktif positif dari pemeriksaan OTOFT.